

Bagaimana diplomasi luar negeri Indonesia dalam membangun poros maritim dunia sebagai wahana untuk meningkatkan konektivitas antarpulau dan antarnegara?

RUMUSAN MASALAH

DIPLOMASI LUAR NEGERI

DAN PEMBANGUNAN KONEKTIVITAS MARITIM INDONESIA

PENELITI

1. Drs. Humphrey Wangke, M.Si
2. Lisbeth, S.IP., M.Si.
3. Dra. Adirini Pujayanti, M.Si.
4. Rizki Roza, S.IP.,M.Si.

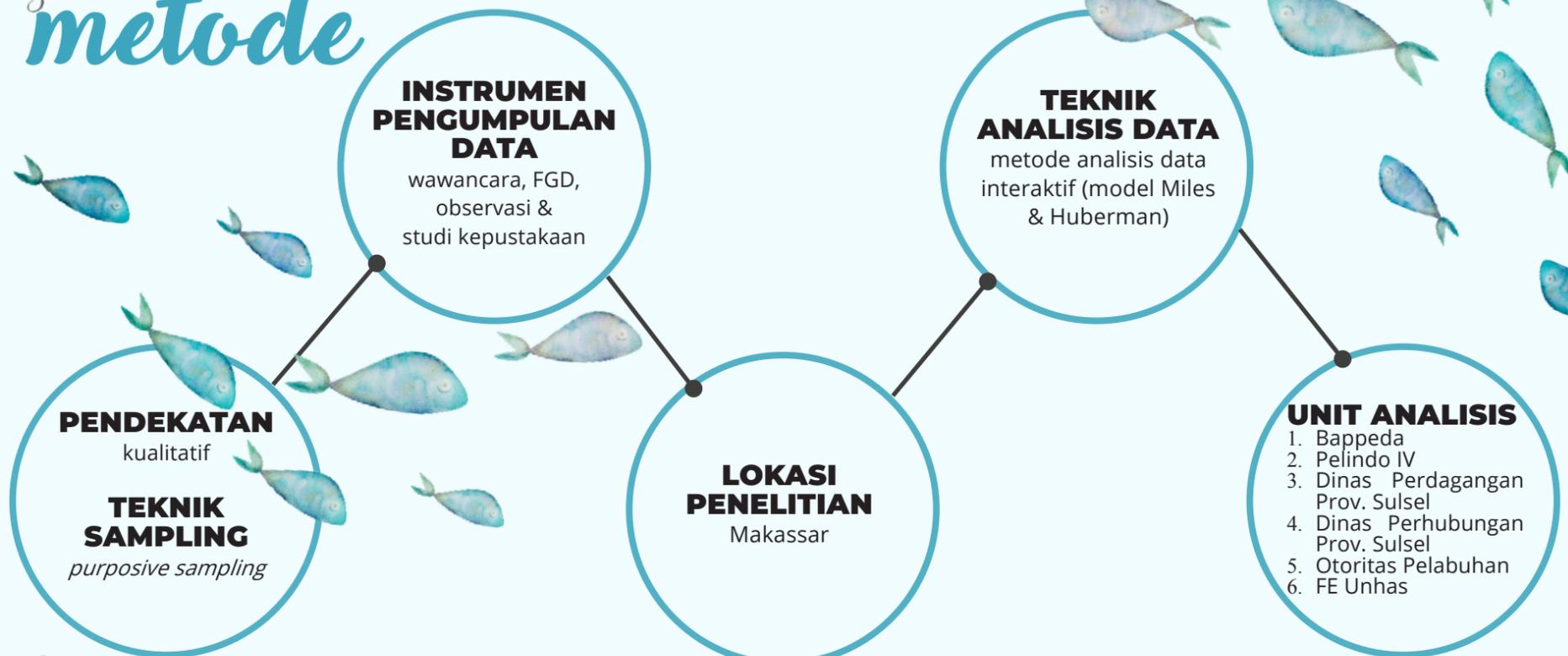
TUJUAN

1. mengidentifikasi diplomasi Indonesia dalam mewujudkan cita-cita menjadi poros maritim dunia;
2. menjelaskan peluang Indonesia dalam meningkatkan konektivitas dengan negara-negara ASEAN
3. menganalisis manfaat pembangunan tol laut agar menguntungkan secara ekonomi dan strategis dalam persaingan kepentingan kekuatan besar di kawasan Indo-Pasifik
4. menganalisis tantangan keamanan yang harus dihadapi pemerintah dalam rangka menjamin keamanan pelayaran internasional.

KEGUNAAN

1. masukan untuk Komisi I, V, VI DPR RI
2. pengembangan ilmu hubungan internasional, terutama tentang diplomasi luar negeri

metode



temuan

POSISI INDONESIA dalam diplomasi maritim secara keseluruhan le-bih kuat karena aktif dalam kegiatan perdagangan internasional dan mengubah paradigma kelautan menjadi *ship promote the trade*.

INDONESIA MENINGKATKAN KONEKTIVITAS maritim dengan ASEAN dan Indo-Pasifik melalui sistem *Direct Call* dengan Pelabuhan Utama Makasar sebagai *hub port* internasional di kawasan Indonesia Timur.

PELAYARAN TOL LAUT mempersingkat waktu dan memangkas biaya distribusi komoditas sehingga membuah harga semakin bersaing di pasar negara-negara di kawasan Indo-Pasifik.

BELUM ADA KELUHAN PELAYANAN DIRECT CALL terhadap kapal-kapal asing dari pelabuhan Makassar karena kapal-kapal tersebut melewati jalur ALKI II yang cenderung aman dan bebas dari ancaman pemberontak. Tetap saja pemerintah harus mengantisipasi dengan meningkatkan keamanan perairan baik secara unilateral maupun dengan kerja sama dengan negara-negara yang berkepentingan.

